

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Bulutangkis adalah salah satu cabang olahraga di Indonesia yang sangat diminati oleh kalangan anak-anak para remaja dan juga orang tua, di karenakan banyaknya minat untuk bermain bulutangkis di berbagai kalangan maka terbentuklah suatu kelompok, *club*, atau Persatuan Bulutangkis yang ada di setiap daerah untuk menyalurkan minat atau hobi tersebut, dan juga diadakan suatu latihan di *club* atau PB tersebut untuk mencari pemain yang berbakat, dengan adanya *club* atau Persatuan Bulutangkis masyarakat setempat bisa mengadakan *event-event* atau suatu pertandingan antar *club* dan PB setempat. Adapun tujuan diadakannya *event-event* tersebut ialah untuk mencari anak-anak yang berbakat sehingga bisa dilatih kembali untuk mengikuti *event-event* nasional maupun internasional.

Bakat adalah sifat yang dimiliki seseorang yang dapat dicapai melalui pelatihan dan intervensi. Menurut Prasetya & Irawan (2020) bakat olahraga adalah potensi yang dimiliki untuk berprestasi dalam kegiatan atau cabang olahraga tertentu. Tujuan awal dari indentifikasi bakat adalah untuk mengidentifikasi potensi yang dimiliki setiap anak, terutama yang berkaitan dengan kemampuan olahraga. Identifikasi bakat juga dapat digunakan sebagai alat untuk menemukan calon atlet yang berbakat di bidang mereka selain menemukan potensi. Ini sejalan dengan pendapat Irianto D. P. (2011), yang menyatakan bahwa untuk mengidentifikasi atlet berbakat, perlu dilakukan penilaian yang objektif berdasarkan beberapa kriteria yang dianggap penting bagi seorang atlet dalam disiplin olahraga yang mereka minati.

Pencarian bakat olahraga yang tidak memasyarakat di pendidikan menghambat pencarian atlet potensial. Nurseta H., Soegiyanto, dan Soenyoto T. (2017) menyatakan bahwa siswa dapat berkontribusi pada pengembangan olahraga. Pembinaan olahraga pelajar bertanggung jawab untuk mengidentifikasi calon atlet yang memiliki kapasitas untuk berprestasi di tingkat nasional dan internasional

Pelajar dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA/SMK di setiap daerah dapat mengikuti Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) setiap tahunnya.

Di Kerinci, Kecamatan Siulak memiliki banyak potensi pelajar dan atlet yang hebat. Olahraga Bulutangkis salah satu olahraga yang sangat diminati oleh para pelajar yang ada di Kerinci, Kecamatan Siulak, salah satunya adalah PB ASKOB, yang setiap tahunnya selalu mengeluarkan atlet yang berbakat. Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara saya dengan pelatih PB ASKOB diketahui jumlah atlet dari junior sampai senior berjumlah 35 orang, yang mana atlet junior atau remaja berjumlah 13 orang dan atlet senior 22 orang, jumlah atlet junior ditahun 2023 sangat sedikit dan menurun drastis, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Fakta dilapangan mengatakan bahwa, sebagian besar remaja ini terlibat dalam kegiatan olahraga karena faktor lingkungan atau hanya karena harus memenuhi kewajiban olahraga. Dari hal tersebut yang mendorong, perlu dilakukan penelitian mengenai identifikasi bakat olahraga Bulutangkis atlet remaja di PB.ASKOB. dalam mengidentifikasi bakat olahraga bulutangkis di PB.ASKOB penulis menggunakan R programming sebagai alat untuk menentukan berbakat atau tidak ebrbakatnya anggota remaja PB.ASKOB.

R Programming adalah bahasa pemrograman dan area fitur lunak yang digunakan untuk analisis statistik, representasi grafik, dan pelaporan. Ross Ihaka dan Robert Gentleman di Universitas Auckland, Selandia Baru, menciptakan R, yang saat ini dibesarkan oleh R Development Core Regu. Inti R adalah bahasa PC yang ditafsirkan yang memungkinkan percabangan dan perulangan sebagai pemrograman modular menggunakan fungsi. R memungkinkan integrasi yang efisien dengan prosedur tertulis bahasa C++, Net, Python, dan FORTRAN. R adalah program lunak gratis yang didistribusikan di dasar kopian gaya GNU dan tersedia sebagai tipe biner untuk berbagai sistem pembedahan, seperti Linux, Windows, dan Mac. R juga tersedia sebagai bagian formal dari proyek GNU yang disebut GNU Skeleton. R-Programming ialah salah satu alat yang sangat mudah digunakan, sangat kuat, dan sangat penting untuk pengolahan informasi. Program paket R sangat beragam. Dengan menggunakan paket dalam bahasa pemrograman R, adalah mungkin untuk menjalankan sejumlah crawling informasi pada social media

dengan lebih mudah dan lebih efisien. Crawling informasi dengan keyword yang diinginkan dapat dicoba sesuai kebutuhan dan secara real-time. Banyak paket R programming dapat membantu dan memudahkan serangkaian proses analisis yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian mengenai identifikasi bakat Bulutangkis sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, namun penulis menemukan inovasi baru, yang mana identifikasi bakat Bulutangkis dilakukan dengan menggunakan R Programing. Dikarenakan penelitian identifikasi bakat Bulutangkis berbasis R Programming masih belum banyak dilakukan oleh sebab itu peneliti ingin melakukan identifikasi bakat olahraga Bulutangkis berbasis R Programing di PB.ASKOB Kabupaten Kerinci.

1.2 Rumusan Masalah

1. Penelitian yang berfokus pada identifikasi bakat yang berbasis R Programing masih sangat jarang dilakukan.
2. Masih sangat banyaknya orang yang belum mengetahui mengenai penelitian bakat dengan R Programing.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang telah disebutkan di atas dan sesuai dengan komitmen peneliti, penelitian ini di batasi pada bakat yang di identifikasi pada atlet putra yang berusia 13-15 tahun.

1.4 Identifikasi Masalah

1. Apakah program R Programming ini dapat membantu atau memudahkan para remaja mengidentifikasi bakat mereka?
2. Apakah program ini membantu pelatih dan orang tua mengembangkan bakat para remaja?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan menggunakan R Programming, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar atlet remaja yang berbakat di PB.ASKOB.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Dapat membantu orang tua dan pelatih dalam mengembangkan bakat atlet.
2. Dapat memberikan pengetahuan dengan menggunakan R Programming untuk mengidentifikasi bakat atlet remaja.
3. Metode R Programming dapat membantu penulis memperluas pengetahuan tentang studi keberbakatan.